



---

## Analisis proses ekspor barang melalui jalur laut saat pandemi

**Dwi Wiwin Yuniarti**

Universitas Airlangga

[dwi.wiwin.yuniarti@gmail.com](mailto:dwi.wiwin.yuniarti@gmail.com)

---

### Info Artikel

**Sejarah artikel:**

Diterima 15 Mei 2022

Disetujui 20 Mei 2022

Diterbitkan 25 Mei 2022

---

**Kata kunci:**

Ekspor; Kapal; Jalur laut;  
Pandemi

---

**Keywords :**

Export; Ship; Sea route;  
Pandemic

---

**ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 membawa dampak yang serius pada segala aspek kehidupan, khususnya pada bidang perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa proses ekspor barang melalui jalur laut saat pandemi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses ekspor barang melalui jalur laut saat pandemi mengalami keterlambatan karena adanya pembatasan jumlah muatan barang yang menyebabkan kenaikan harga sejumlah komoditas pangan dan penutupan sejumlah bisnis.

---

**ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic has had a serious impact on all aspects of life, especially in the economic sector. This study aims to analyze the process of exporting goods by sea during a pandemic. This study uses qualitative research methods with data collection techniques literature study. The results showed that the process of exporting goods by sea during the pandemic was hampered due to restrictions on the number of cargoes that caused an increase in the price of a number of food commodities and the closure of a number of businesses.*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

---

## PENDAHULUAN

Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia untuk pertama kalinya mengkonfirmasi kasus Covid-19 (Tim detikcom, 2020). Hingga per tanggal 28 Mei 2020, tercatat 31.024 kasus Covid-19 yang telah menyebar di 34 provinsi di Indonesia (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020). Kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi ini membawa dampak yang cukup serius pada tatanan kesehatan, perekonomian, dan sosial di Indonesia. Pandemi Covid-19 ini tidak hanya berdampak terhadap aspek kesehatan, tetapi berdampak pada sektor perekonomian global, salah satunya terhadap pengiriman barang ke luar negeri, khususnya ekspor di Indonesia.

Ekspor dapat membuat suatu perusahaan menjangkau konsumennya secara luas di berbagai negara, selain itu kegiatan ekspor juga tidak bisa lepas dari kebutuhan sarana transportasi agar dapat berjalan lancar. Beberapa pilihan jalur tersedia baik darat, laut, maupun udara. Jalur laut masih dinilai paling efektif dan efisien karena dapat membawa muatan lebih banyak dibandingkan moda lainnya. Kebutuhan ini mendorong tumbuhnya industri pelayaran dan meningkatnya rute yang dilayani oleh perusahaan pelayaran, serta armada yang dimiliki untuk pelayanan ekspor dan impor (Hartanto, 2021). Namun transportasi juga menjadi salah satu faktor yang menghambat perdagangan internasional (Prasetyo, 2020).

Kondisi ini telah memukul kegiatan perekonomian global, termasuk lalu lintas perdagangan internasional. Terhambatnya kegiatan ekspor impor menyebabkan kenaikan harga sejumlah komoditas pangan dan penutupan sejumlah bisnis. Ketika bisnis kehilangan pendapatan, pengangguran cenderung meningkat tajam. Dampak ini akan terus terasa selama adanya pembatasan pergerakan orang dan kegiatan ekonomi, serta tergantung pada respon dari otoritas-otoritas keuangan nasional (Asngadi, 2019).

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Proses Ekspor Barang Melalui Jalur Laut Saat Pandemi".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2010). Sementara teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengeksplorasi jurnal-jurnal serta informasi lain yang relevan, uraian yang jelas, sistematis, analitis, dan kritis yang mengulas teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah riset mengenai analisis proses ekspor barang melalui jalur laut saat pandemi.

Jurnal yang digunakan dicari pada penelusuran Google Scholar dengan beberapa format penulisan, setelah ditelusuri dan terkumpul, jurnal disortir berdasarkan tahun diterbitkannya

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis**

Berdasarkan penelitian dari jurnal-jurnal yang mencakup ekspor barang saat pandemi. Pada saat pandemi Covid-19, kondisi perekonomian di dalam maupun luar negeri turun cukup drastis yang menyebabkan masyarakat enggan untuk membeli suatu barang dan jasa, serta lebih memilih untuk menabung uangnya. Lalu, kebijakan-kebijakan yang dilakukan antar beberapa negara yang menunda ekspor produk penting seperti, bahan makanan untuk mengamankan pasokan kebutuhan dalam negerinya atau menunda impor produk yang dianggap dapat menularkan virus Covid-19. Dan juga terjadinya ketidaksesuaian permintaan dan penawaran yang menyebabkan keterbatasan *space* kapal dan kontainer.

#### **A. Pertumbuhan Ekonomi**

Lambatnya ekonomi global saat ini sangat berdampak terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat pada analisis sensitivitas terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan analisis sensitivitas ditemukan bahwa ketika terjadi perlambatan 1% pada ekonomi China, maka akan mempengaruhi dan memiliki dampak pada laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu sebesar -0,09 %. Sejalan juga dengan analisis sensitivitas lanjutan dimana, setiap 1 % perlambatan ekonomi Uni Eropa akan memiliki dampak pada laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu sebesar -0,07 %, India (-0,02 %), Jepang (-0,05 %) dan Amerika Serikat (-0,06 %) (Nasution et al., 2020).

#### **B. Kebijakan Ekspor-Impor**

Keputusan beberapa negara untuk melakukan pembatasan atau larangan ekspor untuk bahan-bahan makanan dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk kebijakan proteksionisme yang dilakukan oleh negara dengan landasan kepentingan nasional. Bagi negara eksportir, salah satu tujuan utama dalam melakukan pembatasan ekspor adalah memastikan bahwa negara mereka memiliki persediaan pangan yang cukup, terutama selama masa pandemi. Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan adanya penurunan produktivitas dalam rantai pasokan makanan. Kewajiban untuk mengikuti prosedur *social distancing* dan protokol kesehatan lain menuntut pekerja untuk menjaga jarak, sehingga secara otomatis jumlah pekerja yang diperbolehkan dalam satu ruangan mengalami penurunan (Mintarja et al., 2020).

#### **C. Keterbatasan *Space* Kapal dan Kontainer**

Pandemi menyebabkan adanya ketidakpastian dalam pertumbuhan ekonomi sehingga menyebabkan disrupsi dalam pengangkutan kontainer. Kenaikan biaya angkut juga diperkirakan terus terjadi ketika pandemi karena biaya operasional yang cukup mahal. Lalu, korporasi pengiriman udara juga ikut meningkatkan harga. Akibatnya, terjadi ketimpangan dalam permintaan dan penawaran pada pasar, hal tersebut membuat pembatasan kontainer untuk pengiriman jalur laut (Beno et al., 2020).

## **Perbaikan dan Perencanaan**

Temuan yang penulis dapatkan adalah pertumbuhan ekonomi pada masyarakat cenderung menurun sehingga menyebabkan terjadinya kelangkaan pada kontainer jalur laut dikarenakan banyak kapal-kapal yang tidak beroperasi pada saat pandemi tersebut. Faktor-faktor itu sangat penting dan seharusnya diperhatikan, implementasi aturan negara juga turut menjadi perhatian karena juga berperan penting bagi masyarakat agar dapat menyesuaikan diri. Penulis telah mendesain perencanaan dan perbaikan sedemikian rupa agar transportasi jalur laut untuk menghadapi keterbatasan *space* kapal dan kontainer pada saat pandemi, solusinya sebagai berikut :

A. Jangka Pendek :

1. Membuat gugus tugas khusus di Komite Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk memantau perkembangan kelangkaan kontainer.
2. Mewaspadai ketika adanya peningkatan ekspor dan mungkin bisa bertahan lama.
3. Membuat data pelayaran antara Indonesia dengan negara mitra dagang utamanya.
4. Memanggil operator dan agen *shipping line* di Indonesia yang terlibat di dalam pengiriman ekspor-impor.
5. Mengambil inisiatif diplomasi bilateral dengan negara-negara mitra dagang utama untuk mengatasi kelangkaan kontainer.
6. Menciptakan kerja sama antara eksportir besar dan UMKM untuk mengatasi lonjakan biaya angkut.
7. Menciptakan skema atau insentif khusus bagi UMKM yang melakukan ekspor dengan tujuan untuk meringankan beban likuiditas dan arus kas keuangannya.

B. Jangka Panjang :

1. Menambah jumlah armada kapal pengangkut kontainer seiring dengan peningkatan ekspor Indonesia

### KESIMPULAN

Dari kesimpulan diatas dapat diketahui bahwa pandemi mengakibatkan banyak kerugian dari sisi ekonomi yaitu penurunannya nilai ekspor serta pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dampak khusus yang dirasakan dari sisi transportasi laut, yaitu keterbatasannya kapal dan *space* kontainer. Penyebab adanya kelangkaan pada kontainer jalur laut dikarenakan banyak kapal-kapal yang tidak beroperasi serta aturan dari negara-negara tentang larangan impor-ekspor karena adanya Covid-19. Dengan adanya perencanaan dan perbaikan, transportasi jalur laut dapat untuk menghadapi keterbatasan *space* kapal dan kontainer pada saat pandemi. Sehingga transaksi ekspor-impor menjadi tidak terhambat serta dapat menumbuhkan ekonomi masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asngadi, S. (2019). *Pemulihan Kegiatan Ekspor Impor Indonesia Akibat Pandemi Covid-19*. HRD SPOT. <https://hrdspot.com/blog/pemulihan-kegiatan-ekspor-impor-indonesia-akibat-pandemi-covid-19/>
- Creswell, W. J. (2010). *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartanto, N. F. F. C. F. B. (2021). *Optimalisasi Pelayanan Impor Barang Selama Pandemi Covid-19 Landasan Teori Optimalisasi dan Pelayanan Impor*. 3(1).
- Prasetyo, B. (2020). *Impor Pada Pt Arindo Jaya Mandiri Semarang*.
- Beno, J., Silen, A., & Melda Yanti. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada Pt.Pelabuhan Indonesia Ii (Pesero) Cabang Teluk Bayur)*.
- Mintarja, K., Parulian, R., & Alexander, S. (2020). *Polemik Pembatasan dan Larangan Ekspor Global di Masa Pandemi COVID-19*.
- Nasution, D., Erlina, & Muda. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*.